



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING**

CERMIN

Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling

**EFEKTIVITAS TEKNIK TRAIT AND FACTOR UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN SISWA DALAM PEMILIHAN KARIR DI MA MINAT KESUGIHAN
CILACAP TAHUN 2020/2021**

Kiki Eva Lestari

Mahasiswa, Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali Cilacap
lestarikikieva@gmail.com.

Abstrak

Many student's difficulties in choosing a career occur in the school environment, so many students have difficulty in deciding career choices. The purpose of this study is to determine the effectiveness of traits and factors to improve students' abilities in career choice.

This research uses experimental research method with quasi-experimental research type. The population in this study were MA MINAT Putri class XII students, and sampling using purposive sampling technique, obtained 18 students who were included in the category of career selection ability with a low category, then divided into two groups, namely the experimental group and the control group, where the experimental group was given treatment is by using the trait and factor technique while the control group is not given any treatment.

The result showed that the ability to choose a career before being given treatment was low. Based on the result of the calculation of the pre test-post test shows significant result, where the results of the statistical paired sample analysis test table the results of the pre test and post test in the experimental group that the result of the pre test 55.00 while the result of the post test 72.78, seen from the result of the questionnaire that experienced and increase in level of student ability in career selection. It can be concluded that there is an effectiveness of trait and factor techniques to improve students' skills in career selection at MA MINAT Kesugihan Cilacap.

Kata Kunci: *career selection ability; trait techniques and factors, career choice decision*

Abstrak

Kesulitan siswa dalam pemilihan karir banyak terjadi di lingkungan sekolah, sehingga banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memutuskan pemilihan karir. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas teknik trait and factor untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pemilihan karir.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan jenis penelitian kuasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa MA MINAT Putri kelas XII, dan pengambilan sampel menggunakan teknik sampling purposive, didapatkan 18 siswa yang termasuk dalam kategori kemampuan pemilihan karir dengan kategori rendah, kemudian dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dimana kelompok

eksperimen diberi treatment/perlakuan yaitu dengan menggunakan teknik trait and factor sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan treatment/ perlakuan apapun.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pemilihan karir sebelum diberikan treatment adalah rendah. Berdasarkan hasil perhitungan pretest-posttest menunjukkan hasil yang signifikan, dimana hasil dari tabel uji analisis paired sampel statistik hasil pre test dan post test pada kelompok eksperimen bahwa hasil dari pre test 55.00 sedangkan hasil post test 72.78, dilihat dari hasil angket yang mengalami peningkatan pada tingkat kemampuan siswa dalam pemilihan karir. Maka dapat disimpulkan bahwa ada efektivitas teknik trait and factor untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pemilihan karir di MA MINAT Kesugihan Cilacap.

Kata Kunci: Kemampuan pemilihan karir; Teknik *trait and factor*, keputusan pemilihan karir

A. Pendahuluan

Pendidikan sebagai salah satu kebutuhan utama dari manusia yang memiliki sifat dinamis dan berkembang, pendidikan merupakan tempat seseorang untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki, membentuk tingkah laku atau kepribadian, meningkatkan kecerdasan, serta membentuk keterampilan. Oleh karena itu, pemerintah mencetuskan kebijakan bahwasanya pendidikan merupakan sarana untuk pengembangan bangsa, meliputi kemanusiaan dan pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, karena pendidikan memiliki tugas untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik sehingga peserta didik benar-benar mampu menghadapi tantangan kehidupan serta memecahkan masalah kehidupan yang dihadapi. Dalam UU No.2/1989, tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah No. 28/1990 tentang Pendidikan Dasar bab X tentang Bimbingan, menjelaskan bahwasanya bimbingan merupakan proses bantuan yang diberikan oleh konselor kepada konseli untuk menemukan profil diri individu, memahami keadaan sekitar dan masa depan.

Pengambilan keputusan karir merupakan jenjang perkembangan karir yang terjadi pada setiap individu. Pengambilan keputusan karir sangat membutuhkan kematangan dalam karir, yang dapat dilihat dari kemampuan diri individu, pengetahuan individu terhadap dunia karir, peluang lapangan pekerjaan, dan usaha-usaha yang dilakukan dalam mematangkan karir individu. Dalam pengambilan keputusan karir individu harus memiliki kemampuan seperti; 1) membuat pilihan-pilihan karir 2) memperkirakan hasil dari pilihan 3) memperkirakan baik dan buruknya pilihan 4) memperkirakan konsekuensi pilihan 5) membuat pilihan yang sesuai dengan keinginan. Kemampuan tersebut sangat menentukan keberhasilan individu dalam

keputusan karirnya, yang tentunya kemudian disertai dengan kesungguhan dan tindakan nyata setiap individu (Zamroni, 2016, hal. 144).

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Fatma Nuraqmarina dan Erna Risnawati (2018) yang berjudul "*Keputusan Pemilihan Karir: Studi Komparatif pada Siswa Remaja Jurusan IPA dan IPS*" bahwa telah dilakukan Uji Nonparametrik *Mann-Whitney* kepada 94 siswa jurusan IPA dan 94 siswa jurusan IPS, pemilihan subjek penelitian telah ditentukan oleh peneliti, hasil yang didapatkan dari penelitian tersebut yaitu terdapat 39 siswa jurusan IPA dan 53 siswa jurusan IPS yang mengalami kesulitan dalam pengambilan keputusan karir. Sehingga berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menentukan pemilihan karir.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada siswa dan guru MA MINAT Kesugihan Cilacap pada tanggal 13 Juli 2020, hasil yang didapatkan dalam pelaksanaan observasi dan wawancara yaitu pada pelaksanaan layanan konseling karir di MA MINAT yang belum berjalan dengan optimal dikarenakan kendala-kendala yang dihadapi sehingga masih banyak ditemui siswa MA MINAT Kesugihan Cilacap yang mengalami kesulitan dalam memutuskan pilihan karir, dimana banyak siswa yang masih kebingungan untuk menentukan orientasi masa depannya setelah menyelesaikan pendidikan di MA MINAT, bingung apakah akan melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, melanjutkan mondok atau bekerja, bahkan masih banyak siswa yang belum mengetahui kemampuan dirinya sendiri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa MA MINAT Kesugihan Cilacap masih banyak yang mengalami kesulitan dalam melakukan pemilihan karir.

Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang peningkatan kemampuan pemilihan karir dengan menggunakan pendekatan teknik *trait and factor*, teknik *trait and factor* yaitu teknik yang mengidentifikasi kepribadian individu melalui alat-alat obyektif atau tes yang kemudian dijadikan acuan untuk menggambarkan potensi yang dimiliki individu seperti minat, bakat, dan hasil belajar. Sama halnya ketika memandang sebuah pekerjaan tertentu yang telah dikualifikasikan kemudian dicocokkan dengan sifat/kepribadian individu tersebut. Pengambilan keputusan karir dapat dikatakan berhasil apabila antara sifat/kepribadian individu itu memiliki kesesuaian dengan profil pekerjaan (Hidayat, Cahyawulan, & Alfian, 2019, hal. 24).

Pendekatan teknik *trait and factor* dianggap sangat cocok oleh peneliti untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pemilihan karir karena pendekatan ini merupakan

suatu sistem sifat atau factor yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya seperti kecakapan, minat, bakat, sikap dan tempramen, pendekatan ini menekankan pemahaman diri melalui tes psikologi (mengukur kepribadian) dan penerapan pemahaman dalam memecahkan permasalahan mengenai pemilihan karir, pendekatan ini menekankan pada kognitif dan rasional individu, artinya berpandangan pada kemampuan individu lalu dicocokkan dengan pekerjaan yang sesuai dengan individu tersebut.

Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai konseling karir yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pemilihan karir, agar siswa lebih mudah untuk mengambil keputusan karir di masa depannya. Subjek yang dipilih oleh peneliti adalah siswa Madrasah Aliyah (MA) dimana usia siswa MA adalah usia masa remaja, salah satu tugas perkembangan di masa remaja yaitu menyelesaikan krisis identitas, memperoleh suatu pandangan yang jelas tentang profil dirinya, sehingga siswa MA dianggap sangat cocok dijadikan subjek penelitian ini.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif, dimana banyak menggunakan angka-angka dalam mempresentasikan hasil dari pengumpulan data dan penerjemahan data. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen, metode eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh perlakuan khusus terhadap sesuatu hal pada keadaan yang terarah (Sugiyono, 2018, hal. 111).

Tempat dilaksanakannya penelitian ini yaitu di MA MINAT Kesugihan Cilacap. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XII MA MINAT Putri Kesugihan Cilacap yang berjumlah 120 siswa. Pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan Sampling Purpositive yaitu teknik penentuan sampel dengan melakukan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011, hal. 66). Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa yang memiliki kemampuan rendah dalam pemilihan karir, dan sampel dalam penelitian ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sampel yang diambil berjumlah 18, yang dibagi menjadi 9 siswa kelompok eksperimen dan 9 siswa kelompok kontrol.

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel X atau variabel bebas adalah teknik *trait and factor* dan variabel Y atau variabel terikat adalah peningkatan kemampuan siswa dalam pemilihan karir. Adapun dalam pengumpulan data metode yang digunakan pada

penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan angket. Pada analisis data metode yang digunakan adalah statistik Uji T sampel berpasangan (Paired Sampel T Test) untuk mengukur kelompok eksperimen dan kelompok kontrol angket pre tes dan post test. Paired Sampel T yaitu metode analisis yang digunakan untuk membandingkan dua sampel yang berpasangan. Independent Sampel T Test adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui perbedaan dua sampel bebas (Priyanto, 2013, hal. 97).

C. Hasil Penelitian

Dalam menguji tingkat kemampuan siswa dalam pemilihan karir pada penelitian ini, peneliti bagi menjadi 5 kategori yaitu:

Kategori Kemampuan Pemilihan Karir

Kategori	Kategori skor
Sangat tinggi	$66 < X \leq 72$
Tinggi	$61 < X \leq 66$
Sedang	$55 < X \leq 61$
Rendah	$50 < X \leq 55$
Sangat rendah	$18 < X \leq 50$

Hasil Kategori Kemampuan Pemilihan Karir

No	Kategori	Kategori skor	Siswa
1	Sangat tinggi	$66 < X \leq 72$	11
2	Tinggi	$61 < X \leq 66$	21
3	Sedang	$55 < X \leq 61$	38
4	Rendah	$50 < X \leq 55$	18
5	Sangat rendah	$18 < X \leq 50$	4
Jumlah			92

Berdasarkan tingkat kategori di atas, peneliti mengambil sampel kategori tingkat kemampuan pemilihan karir rendah yang berjumlah 18 siswa yang kemudian dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, yaitu dengan pembagian pada kelompok eksperimen yaitu berjumlah 9 siswa dan pada kelompok kontrol berjumlah 9 siswa juga, karena untuk dijadikan perbandingan, yang mana untuk pelaksanaan selanjutnya pada kelompok eksperimen akan diberikan *treatment* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pemilihan

karir dengan menggunakan teknik *trait and factor*, sedangkan pada kelompok kontrol akan dipantau saja.

Berikut adalah hasil *pre test* dan *post tes* dari masing-masing anggota kelompok sebagai berikut:

Hasil Angket Kelompok Eksperimen Pre Test dan Post Test

No	Nama	Pre Test		Post Test	
		Skor	Katagori	Skor	Katagori
1.	LR	54	Rendah	60	Sedang
2.	IFR	54	Rendah	69	Tinggi
3.	IW	51	Rendah	60	Sedang
4.	MS	51	Rendah	63	Tinggi
5.	DA	53	Rendah	58	Sedang
6.	AS	50	Rendah	58	Sedang
7.	ARN	54	Rendah	58	Sedang
8.	NGA	54	Rendah	59	Sedang
9-	AK	53	Rendah	61	Sedang

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 9 siswa yang memiliki kemampuan dalam pemilihan karir rendah pada *pre test*, setelah dilakukan *treatment* atau perlakuan lalu diberikan angket *post test*, didapatkan 2 siswa yang memiliki kemampuan dalam pemilihan karir berkategori tinggi dan 7 siswa berkategori sedang.

Adapun untuk kelompok kontrol ada sebanyak 9 siswa yang menjadi perbandingan kelompok eksperimen yang sama-sama memiliki tingkat kemampuan dalam pemilihan karir rendah, perbedaannya yaitu pada kelompok kontrol tidak diberikan *treatment* atau perlakuan sebagaimana yang diberikan kepada kelompok eksperimen, tetapi hanya diberikan angket *pre test* dan *post tes*. Adapun hasil dari skor *pre test* dan *post test* kelompok kontrol yaitu:

Hasil Angket Kelompok Kontrol Pre Test dan Post Test

No	Nama	Pre Test		Post Test	
		Skor	Katagori	Skor	Katagori
1.	ULH	51	Rendah	53	Rendah
2.	DA	53	Rendah	53	Rendah
3.	UM	53	Rendah	53	Rendah
4.	LTF	53	Rendah	52	Rendah
5.	NW	53	Rendah	52	Rendah
6.	PJ	54	Rendah	51	Rendah

7.	WHY	53	Rendah	53	Rendah
8.	DFL	53	Rendah	51	Rendah
9.	UFA	54	Rendah	54	Rendah

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwasanya dari 9 siswa yang memiliki kemampuan dalam pemilihan karir rendah pada saat *pre test*, kelompok kontrol tidak diberikan *treatment* atau perlakuan dan hanya diberikan angket *post test*, sehingga terdapat 9 siswa tetap dalam kategori rendah.

D. Pembahasan

Pembahasan hasil dari penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam pemilihan karir dengan menggunakan teknik *trait and factor*. Untuk pembahasan dari efektivitas teknik *trait and factor* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pemilihan karir yaitu:

Gambaran umum kemampuan siswa dalam pemilihan karir di MA MINAT Kesugihan Cilacap, terdapat 120 siswa dan terdapat siswa dengan kemampuan pemilihan karir kategori sangat tinggi berjumlah 11 siswa, kategori tinggi berjumlah 21 siswa, kategori sedang berjumlah 38 siswa, kategori rendah berjumlah 18 siswa, dan kategori sangat rendah berjumlah 4 siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen angket *pre test* dan *post tes* yang diberikan kepada siswa yang memiliki kemampuan pilihan karir kategori rendah yang berjumlah 18 siswa yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang setiap kelompoknya berjumlah 9 siswa. Kemudian untuk kelompok eksperimen diberikan perlakuan/*treatment* yaitu dengan menggunakan konseling kelompok dengan teknik *trait and factor*.

Tujuan pemberian perlakuan/ *treatment* ini yaitu untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan dalam pemilihan karir sehingga siswa dapat memutuskan pilihan karir yang sesuai dengan kemampuan diri siswa terhadap pekerjaannya. Hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa MA MINAT Kesugihan Cilacap setelah dilakukan perlakuan/*treatment* konseling kelompok dengan teknik *trait and factor* dapat diketahui bahwa pada pertemuan sesi pertama yaitu mengenai “Pemahaman individu” dihasilkan siswa dapat mengetahui kelebihan yang dimiliki, seperti pada bidang jurnalistik, bidang sosial, bidang kesenian, bidang kesehatan, dan bidang pendidikan. Lalu pada pertemuan sesi kedua yaitu mengenai “Pengenalan dunia kerja” dihasilkan siswa dapat mengetahui dan memahami mengenai dunia pekerjaan,

mengetahui jurusan apa yang dapat mengarah pada pekerjaan tertentu, sehingga siswa tidak salah dalam memilih jurusan yang sesuai dengan tujuan akhirnya. Kemudian pada pertemuan sesi ketiga yaitu mengenai “Pengintegrasian profil diri individu terhadap dunia kerja” dihasilkan siswa dapat mengambil keputusan karir yang sesuai dengan profil diri individu terhadap tuntutan pada dunia kerja, diantaranya ada yang memutuskan untuk menjadi jurnalis, guru, psikoterapi, dan pejabat. Hal tersebut dapat diketahui bahwa adanya peningkatan kemampuan siswa dalam pemilihan karir, dan dapat dilihat juga dari hasil pengisian angket *post test* yang telah dilakukan. Untuk hasil angket yang telah diuji dengan menggunakan analisis uji t *paired samples test* menjelaskan adanya perbedaan yang signifikan antara *pre test* dan *post test* yang telah diberikan kepada kelompok eksperimen.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai “Efektivitas teknik *Trait and Factor* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pemilihan karir di MA MINAT Kesugihan Cilacap tahun 2020/ 2021” dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut: Adapun kemampuan siswa dalam pemilihan karir sebelum diberikan layanan konseling karir dengan teknik *trait and factor* yaitu rendah, dilihat dari hasil angket *pre test* yang diperoleh dengan nilai skor rendah sebelum diberikan *treatment* atau perlakuan yaitu antara 50 sampai 54 yang berarti dapat disimpulkan bahwa sebelum dilakukan konseling karir dengan teknik *trait and factor* yaitu rendah.

Adapun peningkatan tingkat kemampuan siswa dalam pemilihan karir setelah diberikan *treatment* atau perlakuan berupa layanan konseling karir dengan teknik *trait and factor*. Hal ini terbukti dengan hasil skor angket yang diperoleh yaitu antara 58 sampai 69 hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam pemilihan karir setelah diberikan *treatment* atau perlakuan konseling karir dengan teknik *trait and factor* mengalami peningkatan.

Ada peningkatan yang signifikan kemampuan siswa dalam pemilihan karir sebelum dan sesudah dilakukan konseling karir dengan teknik *trait and factor*. Hal ini terbukti dari uji hipotesis berdasarkan hasil *output* tabel SPSS, dimana hasil dari tabel uji analisis *paired sampel statistik* hasil *pre test* dan *post test* pada kelompok eksperimen bahwa hasil dari *pre test* 55.00 sedangkan hasil *post test* 72.78, dilihat dari hasil angket yang mengalami peningkatan pada tingkat kemampuan siswa dalam pemilihan karir. Maka dapat disimpulkan bahwa dari rumusan

masalah diatas yaitu ada efektivitas teknik *trait and factor* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pemilihan karir di MA MINAT Kesugihan Cilacap.

Daftar Pustaka

- Fadila, P. F., & Abdullah, S. M. (2019). Faktor Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa SMA Ditinjau Dari Social Cognitive Theory. *Jurnal Psikologi*, 112.
- Gibson, R. (2011). *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hidayat, D. R., Cahyawulan, W., & Alfian, R. (2019). *Karier: Teori dan Aplikasinya dalam Bimbingan Konseling Komprehensif*. Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI.
- Mulawarman, Nugraheni, E. P., Putri, A., & Febrianti, T. (2019). *Psikologi Konseling Sebuah Pengantar Bagi Konselor Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Priyanto, D. (2013). *Seri CD Software Olah Data Statistik dengan Program PSPP (Sebagai Alternatif SPSS)*. Yogyakarta: Media Kom.
- Setiawan, M. A. (2018). *Pendekatan-Pendekatan Konseling (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Syafril, & Zen. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Kencana.
- Zamroni, E. (2016). Urgensi Career Decision Making Skills Dalam Penentuan Arah Perminatan Peserta Didik. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 144.